

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada kedua pasien dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup, pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik. Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa pasien asuhan 1 merupakan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nyeri akut pada pasien post operasi Tumor colli dektra di ruang bedah RSUD Dr. A .Dadi. Tjokrodipo BandarLampung. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa subjek asuhan mengalami tanda-tanda masalah seperti, mengeluh nyeri pada luka post operasi di leher bagian kanan nyeri dirasakan bertambah jika sering bergerak/berpindah posisi nyeri dirasakan seperti tertusuk benda tajam, skala nyeri 7, nyeri dirasakan hilang timbul. Tanda tanda vital, TD : 120/80 mmHg, nadi 82x/menit, RR : 21x/menit, suhu : 36,4 C. Pengkajian keperawatan di dapatkan bahwa subjek asuhan 2 merupakan pasien nyeri akut pada pasien Post operasi Tumor colli sinistra di ruang bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Lampung. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa subjek asuhan, klien merasa nyeri pada luka post operasi di leher sebelah kiri, nyeri dirasakan bertambah jika menggerakkan lehernya, nyeri dirasakan seperti tersayat sayat pada daerah luka post operasi di leher sebelah kiri, skala nyeri 6, nyeri dirasakan hilang timbul, tanda-tanda vital Tekanan Darah : 120/90 mmHg, nadi 85x/menit, RR : 20x/menit, suhu : 36,4 C

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosis keperawatan utama yang ditegakkan pada kedua subjek dari pasien 1 dan pasien 2 adalah nyeri akut yang berhubungan dengan agen pencedera fisik.

3. Intervensi keperawatan

Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari (SIKI 2018), dan diberikan rencana keperawatan komprehensif dengan memberikan rencana keperawatan kepada kedua subjek asuhan. Pada intervensi atau rencana tindakan keperawatan pada kedua subjek adalah rencana tindakan keperawatan yang dibuat berdasarkan dari diagnosis keperawatan yang muncul yaitu, mengidentifikasi (skala, lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri) identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, identifikasi skala nyeri. kolaborasi dengan dokter pemberian analgetik dengan tepat, dan monitor tanda-tanda vital.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan sama kepada subjek asuhan selama 3 hari berturut-turut. Penulis melakukan tindakan yang telah direncanakan kepada kedua subjek asuhan. Implementasi keperawatan pada pasien pasca operasi Tumor Colli dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang dibuat penulis yaitu mengidentifikasi nyeri, mengukur skala nyeri, dan kolaborasi dalam pemberian analgetic.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang didapatkan penulis untuk kedua subjek yaitu, subjek 1 dengan skala nyeri 7 menurun menjadi skala nyeri 3. subjek 2 dengan skala nyeri 6 menurun menjadi skala nyeri 3. Evaluasi yang dilakukan pada kedua pasien menggunakan metode SOAP, pasien tampak tenang dan pasien merasa lebih rileks tetapi terkadang nyeri masih dirasakan hilang timbul. Terapi yang diberikan yaitu terapi farmakologi. Pada tahap evaluasi, subjek 1 skala nyeri pada hari pertama yaitu 7 dan hari kedua dengan skala nyeri 5, dan hari ketiga skala nyeri 3, Subjek 2 skala nyeri pada hari pertama 6, hari kedua 5, dan hari ketiga skala nyeri 3. Sehingga penulis menemukan bahwa kasus nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik teratasi sebagian dalam waktu 3x24 jam.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan Prodi D-III Keperawatan

Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lengkap dan terbaru di perpustakaan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan medical bedah terutama dengan masalah Tumor Colli dengan gangguan nyeri akut yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan

2. Rumah Sakit

Diharapkan bagi rumah sakit agar dapat meningkatkan asuhan keperawatan dengan membuat leaflet/madding tentang penanganan nyeri bagi pasien dan keluarga. Serta bekerja sama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi mengenai pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat.

3. Bagi penulis selanjutnya

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang.